

**PERAN LEMBAGA PROFIT SYARIAH DAN NON-PROFIT
DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI KERAKYATAN
(PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN DAN LAZISMU KOTA MEDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

TASYA ANDIRA
NPM: 1801270027



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**PERAN LEMBAGA PROFIT SYARIAH DAN NON-PROFIT DALAM
MENGEMBANGKAN EKONOMI KERAKYATAN
(PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN DAN LAZISMU KOTA MEDAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Program Studi Perbankan Syariah*

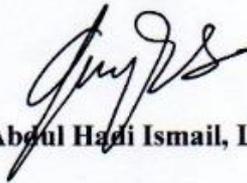
Oleh:

Tasva Andira

NPM : 1801270027

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Dr. Abdul Hadi Ismail, Lc, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Di Persembahkan Kepada Kedua Orangtuaku

Ayahanda Saliandi

Ibunda Siti Halimah

*Tak lekang senantiasa memberikan doa demi
kesuksesan & keberhasilan bagi diriku*

(*Lembar persembahan ini dapat juga ditujukan kepada kakak/adik/suami/istri/anak/kerabat/sahabat, ataupun orang-orang yang telah banyak berjasa dalam kehidupan peneliti)

Motto:

*“Ubahlah Hidupmu Dimulai
Dari Hari Ini”*

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tasya Andira
Jenjang Pendidikan : S-1
Program Studi : Perbankan Syariah
NPM :1801270027

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **“PERAN LEMBAGA PROFIT SYARIAH DAN NON-PROFIT DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI KERAKYATAN (PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN DAN LAZISMU KOTA MEDAN)”**, merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 19 September 2022

Hormat Saya
Yang Membuat Pernyataan



TASYA ANDIRA

NPM: 1801270027

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PERAN LEMBAGA PROFIT SYARIAH DAN NON-PROFIT
DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI KERAKYATAN
(PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN DAN LAZISMU KOTA
MEDAN)**

Oleh:

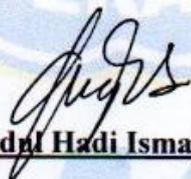
TASYA ANDIRA

NPM: 1801270027

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 19 September 2022

Pembimbing


Dr. Abdul Hadi Ismail, Lc, MA

**U
M
S
U**
**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Unggul | Cerdas | Terpercaya
2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 19 September 2022

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Tasya Andira** yang berjudul "**Peran Lembaga Profit Syariah dan Non-Profit Dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan (PT. BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Abdul Hadi Ismail, Lc, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh

NAMA MAHASISWA : Tasya Andira
NPM : 1801270027
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Peran Lembaga Profit Syariah dan Non-Profit Dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan (PT. BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan)

Medan 10.9.2022

Pembimbing


Dr. Abdul Jodi Samail, Lc., MA

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Dr. Rahmayati, S.E., M.E.I

Dekan
Fakultas Agama Islam


Assoc. Prof. Dr. Muhammad
Qorib, M.A



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Tasya Andira
NPM : 1801270027
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Peran Lembaga Profit Syariah dan Non-Profit
Dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan
(PT. BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota
Medan)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 19 - 8 - 2022

Pembimbing



Dr. Abdul Hadi Ismail, Lc, MA

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Rahmayati, S.E., M.E.I

Dekan
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Tasya Andira
NPM : 1801270027
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : IX
Tanggal Sidang : 07/09/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Sri Sudiarti, MA
PENGUJI II : Dr. Pani Akhiruddin Srg, MA

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a

َ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-
rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-

rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru

jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Tasya Andira. 1801270027. Peran Lembaga Profit Syariah Dan Non-Profit Dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan (PT. BPRS Gebu Prima Medan Dan Lazismu Kota Medan). Pembimbing : Dr. Abdul Hadi Ismail, Lc, MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lembaga profit syariah dan non-profit dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan (PT. BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan). Adapun permasalahan yang terjadi adalah bagaimana pengembangan ekonomi kerakyatan di PT. BPRS Gebu Prima Medan Dan Lazismu Kota Medan, bagaimana alternative solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada pada PT. BPRS Gebu Prima Medan, bagaimana memberikan akses yang mudah untuk nasabah atau masyarakat dalam mendapatkan bantuan, membantu nasabah atau masyarakat dalam mengubah karakter mereka agar nasabah atau masyarakat tersebut mau dibangun ekonominya dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik lagi. serta memberikan pengetahuan yang mendasar tentang pentingnya menabung. karena, masalah yang sering terjadi adalah kurangnya rasa ingin berkembang bagi sebagian masyarakat untuk memahami dan menggunakan waktu, tenaga, dan uang yang dimiliki untuk lebih maju dan mencapai kualitas ekonomi yang meningkat. Penelitian ini didapatkan atas asumsi bahwa dengan peran lembaga dapat mengembangkan ekonomi kerakyatan yang lebih baik. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan metode perpanjangan pengamatan dan ketekunan pengamatan.

Kata kunci: profit syariah, non-profit, ekonomi kerakyatan

ABSTRACT

Tasya Andira. 1801270027. The Role of Islamic Profit and Non-Profit Institutions in Developing a People's Economy (PT BPRS Gebu Prima Medan and Lazismu Medan City). Supervisor : Dr. Abdul Hadi Ismail, Lc, MA

This study aims to determine the role of sharia profit and non-profit institutions in developing a people's economy (PT BPRS Gebu Prima Medan and Lazismu Medan City). The problem that occurs is how to provide easy access for customers or the community in changing their character so that the customer or community wants to build their economy and get a better life. And provide basic knowledge about the importance of saving. Because the problem that often occurs is the lack of desire to develop from some people to understand and use the time, energy, and money they have to move forward and achieve improved economic quality. This research is obtained on the assumption that the role of institutions can develop a better people's economy. This research method uses qualitative research, the data collection techniques used is interviews, literature studies, and documentation. While the data analysis in this study used data reduction, data presentation and conclusions. The data validity technique used the observation extension method and observation persistence.

Keywords: sharia profit, non-profit, people's economy

KATA PENGANTAR



Segala puji serta syukur alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya, karena atas berkat dan limpahan rahmat-Nya, nikmat kesehatan dan kekuatan penulis dapat bisa menuntaskan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, dengan memperbanyak shalawat kepada Beliau semoga kita mendapatkan syafaat nya. Adapun judul proposal ini ialah **“Peran Lembaga Profit Syariah dan Non-profit Dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan (PT. BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan)”**. Selanjutnya sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk orang-orang yang mendapat syafaatnya. Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Saliandi dan Ibunda Siti Halimah yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, memberikan dukungan moral maupun materi, bekerja keras agar penulis mencapai cita-citanya serta doa yang tiada henti.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A., sebagai Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA sebagai Wakil Dekan I di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA Wakil Dekan III di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rahmayati, S.E., M.E.I sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Dr. Abdul Hadi Ismail, Lc, MA selaku Dosen Pembimbing dalam penyelesaian proposal ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan masukan dari seluruh pihak yang dapat membangun besar harapan penulis muda-mudahan proposal ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak, dan semoga Allah senantiasa melindungi serta meridhoi kita semua. Aamiin Aamiin Ya Robbal A'alamin.

Medan, 21 Februari 2022

Tasya Andira
1801270027

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Lembaga Profit dan Non-profit.....	9
a. Pengertian Lembaga Profit	9
b. Pengertian Lembaga Non-profit	10
2. Ekonomi Kerakyatan	11
a. Pengertian Ekonomi Kerakyatan	11
b. Prinsip dan Nilai Ekonomi Kerakyatan	12
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	14
C. Kerangka Pemikiran	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Pendekatan Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Sumber Data Penelitian	18

D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data	19
F. Teknik Keabsahan Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian PT. BPRS Gebu Prima Medan	22
2. Lokasi Penelitian Lazismu Kota Medan	34
B. Hasil Penelitian	42
1. Wawancara PT. BPRS Gebu Prima Medan	43
2. Wawancara Lazismu Kota Medan	44
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	49
A. Simpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Penyaluran Pembiayaan Oleh BPRS	4
Tabel 1.2 Dana Zakat Lazismu Kota Medan 2018-2020	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	17
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Perusahaan PT. BPRS Gebu Prima Medan	29
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Perusahaan Lazismu Kota Medan	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran lembaga dapat didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat yang bersifat profit atau lembaga keuangan syariah non perbankan yang sifatnya informal. Disebut informal karena lembaga ini didirikan oleh kelompok swadaya masyarakat yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga lainnya.

Lembaga profit syariah adalah suatu organisasi yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama yaitu untuk menghasilkan suatu laba. Lembaga profit syariah juga menyediakan atau menghasilkan barang maupun jasa guna memperoleh hasil ataupun laba sesuai dengan keinginan pemilik lembaga tersebut.

Sedangkan Lembaga non-profit adalah suatu lembaga yang mempunyai tujuan tertentu serta bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tetapkan. Lembaga non-profit telah menjadi salah satu komponen yang berperan penting di masyarakat sejak era reformasi. Lembaga non-profit meliputi: sekolah negeri, rumah sakit, klinik public, dan organisasi sukarelawan. Berdasarkan PSAK No. 45 diketahui bahwa lembaga non-profit mendapatkan sumber daya dari sumbangan para anggota serta para penyumbang lainnya yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari lembaga tersebut(Korompis, 2014)

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa lembaga non-profit merupakan lembaga yang tidak mengutamakan atau membutuhkan profit untuk menjalankan usaha atau kegiatannya. Karena, sumber daya atau dana pada lembaga tersebut berasal dari para donatur maupun sumbangan dari orang-orang yang ingin membantu sesamanya yang digunakan untuk menjalankan segala kegiatan yang dilakukan.

Tujuan dari lembaga non-profit adalah agar dapat membantu masyarakat luas yang kurang mampu khususnya dalam hal perekonomian. Sedangkan prinsip dari lembaga non-profit yaitu sebagai alat agar bisa mencapai tujuan dari sekelompok orang yang memilikinya. Berikut merupakan ciri utama lembaga non-profit, yaitu:

1. Tidak adanya kepemilikan seperti pada lembaga bisnis pada umumnya.
2. Menghasilkan suatu barang maupun jasa yang tidak mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba, jika terdapat keuntungan maka jumlahnya pun tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik lembaga tersebut.
3. Sumber daya atau dana yang didapat berasal dari para penyumbang yang tidak berkeinginan untuk mendapatkan keuntungan atas apa yang telah diberikan.

Masalah ekonomi senantiasa menarik perhatian berbagai macam lapisan masyarakat dan individu. Upaya penanggulangan kemiskinan terus dijalankan salah satunya dengan memutus mata rantai kemiskinan. Berbagai penelitian telah dibuat untuk menyelesaikan masalah tersebut, walaupun begitu usaha dalam mengatasi masalah ini secara keseluruhan banyak menemukan kegagalan dan sangat sedikit keberhasilan yang diterima. Dari kegagalan tersebut, maka mulai bermunculan berbagai ekonomi alternative, diantara gagasan ekonomi yang berdasarkan kerakyatan yang dikenal dengan nama ekonomi kerakyatan (Nasution, 2017).

Ekonomi kerakyatan adalah ekonomi yang mengacu pada peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Hal yang menjadi pokok ekonomi kerakyatan adalah perekonomian yang berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Ekonomi yang digerakkan oleh usaha-usaha rakyat, terutama usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh rakyat banyak, kemudian hasilnya pun akan kembali kepada rakyat. Oleh karena itu, dapat di pahami bahwa sebuah lembaga ekonomi rakyat yang berupaya

mengembangkan usaha-usaha produktif dalam meningkatkan ekonomi pengusaha kecil berdasarkan prinsip syariah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan lembaga keuangan berbentuk bank yang dalam kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 terjadi perubahan dari Bank Perkreditan Rakyat Syariah menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Konsep dasar operasional BPRS sama dengan konsep dasar operasional Bank Muamalat Indonesia, yaitu: 1) sistem simpan murni (*al-wadiah*), 2) sistem bagi hasil, 3) sistem jual beli dan margin keuntungan, 4) sistem sewa, dan 5) sistem upah (*fee*). BPRS merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil terutama yang berada di kecamatan dan pedesaan. Kehadiran BPRS sangat dibutuhkan untuk menjadi partner pemerintahan dalam mewujudkan pembangunan ekonomi Indonesia khususnya di daerah pinggiran yang tidak terjangkau bank umum. Keberadaan BPRS memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan bank umum, yaitu BPRS dapat memberikan layanan perbankan dengan proses yang mudah, pencairan pembiayaan dengan cepat, sederhana, dan tidak memerlukan persyaratan yang rumit seperti dalam bank umum kepada masyarakat menengah kebawah khususnya bagi UMKM yang berada di pedesaan maupun perkotaan untuk lebih mengembangkan usahanya (Hanum, 2014).

Fakta menunjukkan peningkatan perkembangan UMKM yang menjadikan salah satu peran dalam meningkatkan pembangunan serta perekonomian yang positif bagi Indonesia juga mempunyai peran dalam mengatasi masalah pengangguran dan mampu berpengaruh dalam menggerakkan sector riil. Dengan banyak berdirinya industry UMKM tentu menjadikan sebagai solusi untuk masalah dalam memberikan penyerapan tenaga kerja. Maka dari itu UMKM sering dikenal sebagai penopang ekonomi Indonesia

Tabel 1.1
Tingkat Penyaluran Pembiayaan Oleh BPRS

Tahun	Pembiayaan
2018	3.767.877
2019	4.086.485
2020	5.841.290

Sumber: Data Olahan OJK

Gambar grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat penyaluran pembiayaan yang mengalami peningkatan setiap tahun berturut-turut yang semakin besar dan signifikan selama 3 tahun. Dimana pada tahun 2018 pembiayaan UMKM diketahui berada pada angka 3 triliun dan pada tahun 2020 mencapai angka 5 triliun sehingga menunjukkan besarnya kekuatan akan industry UMKM dari tahun ke tahun.

Walaupun UMKM banyak memiliki peran sebagai penopang perekonomian, pengalokasian pembiayaan oleh BPRS tidak sebanding dengan besarnya permintaan BPRS. Sisi lain yang juga dapat mempengaruhi yaitu BPRS yang menyadari adanya kredit macet atau bermasalah. Untuk melihat penyebab terjadinya sulitnya alokasi pembiayaan terhadap UMKM, maka dalam penelitian ini akan melihat factor-faktor yang diprediksi memengaruhi terhadap pembiayaan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), serta *Non-Performing Finance* (NPF) (Siskawati et al., 2015)

Semakin besar bank menghimpun dana dari masyarakat maka semakin besar penyaluran pembiayaan bagi UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. Untuk melihat seberapa besar tingkat pengembalian laba oleh bank dapat ditunjukkan melalui rasio ROA. Jika bank memiliki hasil ROA yang tinggi menunjukkan bahwa keuntungan yang didapatkan besar dan bank secara efektif sudah menggunakan asetnya secara maksimal sehingga makin besar kecenderungan manajemen bank terhadap upaya penyaluran pembiayaan.

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) adalah lembaga nirlaba tingkat kota yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, shadaqah dan dana keagamaan lainnya baik dari perseorangan maupun lembaga. Lembaga ini merupakan jejaring Lazismu Nasional yang didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sejak tahun 2002 (Mu'takhiroh & Nurlaeli, 2018).

Saat ini perubahan masyarakat yang sangat dinanti-nantikan adalah upaya meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat islam atau yang disebut dengan upaya memberdayakan ekonomi umat. Karena itu, bagi umat islam diperlukan strategi yang didasarkan pada kebutuhan ekonomi masyarakat islam, salah satunya dengan menyadarkan masyarakat muslim tentang potensi dan kekuatan ekonominya. Islam sangat menghargai dan melindungi hak milik seseorang akan tetapi pada saat yang sama, harta benda yang dimiliki tersebut merupakan hak umat manusia untuk dinikmati dan digunakan.

Tabel 1.2

Dana Zakat Lazismu Tahun 2018-2020

Keterangan	2020
Dana ZIS Terhimpun	Rp. 536.260.232
Dana ZIS Disalurkan	Rp. 129.131.464
Saldo	Rp. 407.128.768
Persentase	24,08%

Sumber: Laporan Keuangan Lazismu Kota Medan

Pada tahun 2020 memberikan arti bahwa dana zakat yang disalurkan lazismu sebesar 24,08% dibandingkan dengan dana zakat yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga zakat memiliki kapasitas penghimpunan dan penyaluran dengan predikat *below expectation* karena penyaluran dana hanya 24,08% dan sisanya 665.415.532 masuk pada saldo.

Dari uraian singkat yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap 2 peran lembaga dengan judul **“Peran Lembaga Profit Syariah dan Non-profit Dalam**

Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan (PT. BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan)” untuk mengetahui perbedaan antara BPRS dengan Lazismu dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis akan mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya masalah dalam menghadapi pengembangan ekonomi kerakyatan di PT. BPRS Gebu Prima Medan Dan Lazismu Kota Medan
2. Adanya alternative solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada pada PT. BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan

B. Rumusan Masalah

Setelah memperhatikan permasalahan yang telah penulis kemukakan diatas, maka untuk lebih memperjelas dan mengarahkan sesuai tujuan yang penulis harapkan maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi kerakyatan di BPRS dan Lazismu?
2. Bagaimana alternative solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada pada BPRS dan Lazismu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi kerakyatan di BPRS dan Lazismu
2. Untuk mengetahui alternative solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada pada BPRS dan Lazismu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi kalangan akademis, penelitian ini sangat bermanfaat guna memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ekonomi islam mengenai peran BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi penulis

Sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam penelitian, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang peran profit syariah dan non-profit dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan.

b) Bagi pihak BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menilai peran BPRS dan Lazismu dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan. Hasil yang didapat dalam penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi BPRS dan Lazismu dimasa yang akan datang.

E. Sistematika Penelitian

Dalam sebuah penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan isi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pendahuluan yang berisikan latar belakang, masalah penulisan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. BAB II : LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini akan diuraikan beberapa kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan ditentukan rancangan penelitian yang akan digunakan, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan temuan.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang deskripsi penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan.

5. BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan uraian akhir dari penelitian yang dilakukan. Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Lembaga Profit dan Non-Profit

a. Pengertian Lembaga Profit

Menurut Wolf (1984), mengemukakan bahwa lembaga profit lebih memprioritaskan untuk mendapatkan keuntungan. Sehingga dalam lembaga profit kepemilikan memiliki pengaruh penting untuk berkembangnya lembaga tersebut. lembaga profit memiliki capaian yang jelas, keberhasilan yang jelas, kriteria sukses yang jelas, serta variabel lain seperti, keuntungan, investasi, penjualan, pangsa pasar, dan lainnya.

Dalam lembaga profit terdapat pemilik lembaga. Pemilik inilah yang menentukan keputusan yang ada dalam lembaga tersebut dan biasanya pemilik memiliki wewenang untuk membawa lembaga profit ini sesuai dengan yang diharapkan. lembaga profit lebih mencari pada keuntungan sebesar-besarnya dari modal yang telah dikeluarkan.

Menurut Morissan (2006:77) lembaga profit dapat dibagi menjadi empat macam dilihat dari skala usahanya, mulai dari terkecil hingga terbesar, yaitu :

- 1) Perusahaan Perseorangan
- 2) Perusahaan Firma
- 3) Perseroan Terbatas (PT)
- 4) Perusahaan Publik/Terbuka (Tbk)

Pemasaran memegang peranan yang sangat penting pada suatu lembaga profit. Tujuan lembaga profit untuk mencari keuntungan hanya dapat diperoleh melalui penjualan produk atau jasa. Tugas praktis humas pada lembaga profit berbeda dengan lembaga non-profit. Praktisi humas yang bekerja pada lembaga profit berfungsi membantu bagian pemasaran dengan cara menciptakan citra positif di mata *stakeholders*. Humas bertanggung jawab membina hubungan harmonis antara manajemen dan

karyawan serta bertindak sebagai perantara organisasi dengan pemerintah. Humas juga bertanggung jawab untuk membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar lembaga tersebut berada.

Praktisi humas yang bekerja dalam lembaga profit berfungsi membantu bagian pemasaran dengan cara menciptakan pandangan konsumen yang positif terhadap perusahaan. Peran spesifik humas dalam lembaga profit adalah mendukung upaya-upaya peningkatan laba perusahaan. Untuk *stakeholders* internal, humas bertugas untuk menyampaikan tanggung jawab lembaga kepada masyarakat luas sehingga citra dan reputasi produk, jasa, dan perusahaan semakin positif di masyarakat. Sehingga masyarakat pada akhirnya akan percaya dan memilih produk dan jasa dari lembaga tersebut. Sehingga hal ini menyebabkan pekerja yang terlibat dalam lembaga profit wajib mencapai target sesuai kewajiban yang diberikan.

Lembaga profit dan lembaga non-profit memiliki perbedaan yang terletak pada misi dan tugas. Menurut De Cooman, lembaga profit dipengaruhi oleh motif bisnis dan motif keuntungan, lain halnya dengan lembaga non-profit, umumnya di berbagai negara lembaga ini memiliki karakteristik yang sama yaitu dibentuk untuk melayani kepentingan dan kebaikan masyarakat.

b. Pengertian Lembaga Non-profit

lembaga non-profit merupakan lembaga yang melaksanakan tujuan tertentu tanpa bermaksud untuk memperoleh laba. Pengertian tersebut mencerminkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik antara lembaga non-profit dengan instansi bisnis. Perbedaan tersebut berada pada cara untuk mendapatkan sumber daya yang diperlukan guna menjalankan aktivitas operasi. lembaga non-profit mendapatkan sumber daya dari para pemberi sumber daya (donatur) yang tidak mengharapkan balasan maupun manfaat ekonomi yang setimpal dengan sumber daya yang disumbangkan (Ekonomika et al., 2017).

Perbedaan inilah yang menyebabkan lembaga non-profit memiliki transaksi yang jarang terjadi pada organisasi bisnis, yaitu penerimaan kontribusi (sumbangan). Kontribusi pada lembaga non-profit dapat diperoleh dari masyarakat, pemerintah (dalam bentuk alokasi dana APBN/APBD), lembaga donor lokal maupun internasional, lembaga pembangunan internasional, melalui kerja sama program dengan lembaga lain, atau melalui unit usaha lembaga itu sendiri. Dengan adanya kontribusi, diharapkan lembaga non-profit dapat menjalankan fungsinya sesuai tujuan awal berdirinya entitas tersebut.

Lembaga non-profit merupakan salah satu representasi dari suatu komunitas atau lingkungan tertentu dalam bentuk institusi. Non-profit memiliki tiga kegiatan umum yang digambarkan secara fungsional yaitu:

1. Kegiatan menggalang dana untuk merealisasikan semua kegiatan yang dirancang dalam rangka mencapai tujuan
2. Setelah ada hasil dari kegiatan penggalang dana, maka kegiatan dilaksanakan dan dikelola sesuai dengan rencana baik program maupun keuangan
3. Pengelola kegiatan organisasi baik program dan keuangan setelah selesai harus dipertanggung jawabkan. Baik kepada pihak pemberi dana maupun pihak yang berkepentingan terhadap organisasi.

Dari gambaran ketiga fungsi yang akan dilaksanakan oleh lembaga non-profit, maka lembaga harus merancang unsur dan prosedur terkait serta menggambarkan hubungan antara unsur dan prosedur tersebut (Fauziah, 2010).

2. Ekonomi Kerakyatan

a. Pengertian Ekonomi kerakyatan

Ekonomi Kerakyatan berlandaskan pada paham kebersamaan dan asas kekeluargaan sebagaimana telah diatur dalam pasal 33 UUD 1945. Sistem ekonomi Indonesia adalah sistem ekonomi yang mengacu pada sila-sila dalam Pancasila, yang terwujud dalam lima landasan ekonomi

yaitu ekonomi moralistik, ekonomi kemanusiaan, nasionalisme, demokrasi ekonomi dan diarahkan untuk mencapai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sistem ekonomi pancasila tersebut adalah perekonomian rakyat atau dapat disebut ekonomi kerakyatan, dimana perekonomian ini lebih merujuk pada obyek atau situasinya yaitu pada ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia, yang umumnya masih tergolong ekonomi lemah, bercirikan subsisten (tradisional), dengan modal dan tenaga kerja keluarga, serta teknologi sederhana..

Ekonomi Kerakyatan merupakan system perekonomian yang dimana pelaksanaan kegiatan, pengawasannya, dan hasil dari kegiatan ekonomi dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Aktivitas ekonomi kerakyatan ini terkait dengan ekonomi subsisten, antara lain pertanian tradisional, seperti perburuan, perkebunan, mencari ikan, dan lainnya, kegiatan disekitar lingkungan alamnya serta kerajinan tangan dan industri rumahan. Hal yang menjadi pokok ekonomi kerakyatan adalah perekonomian yang berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat (Rizal, 2016).

Definisi Kerakyatan Menurut Bung Hatta adalah demokrasi ekonomi sebagaimana tercantum dalam penjelasan pasal 33 UUD 1945. Artinya atau dengan kata lain Ekonomi Demokrasi. Ekonomi kerakyatan adalah sistem perekonomian yang melembagakan kedaulatan ekonomi rakyat.

b. Prinsip dan Nilai Ekonomi Kerakyatan

Prinsip ekonomi kerakyatan sebenarnya sudah lama dipikirkan dan dikembangkan secara khusus dalam dunia perekonomian. Salah satu yang memikirkan prinsip ekonomi kerakyatan yaitu Mohammad Hatta sejak tahun 1930. kemudian dirumuskan ke dalam konstitusi (Pasal 33 UUD 1945). Menurut pasal 33 UUD 1945, ekonomi kerakyatan adalah sebuah sistem perekonomian yang ditujukan untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dalam bidang ekonomi.

Secara umum ada tiga dasar prinsip ekonomi kerakyatan yaitu:

- 1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan
- 2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara
- 3) Bumi, air, dan segala kekayaan yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan bagi sebesar-besarnya untuk kemakmuran masyarakat

Berdasarkan ketiga prinsip dasar tersebut dapat kita pahami bahwa betapa sangat besarnya peran negara dalam mengembangkan dan memperjuangkan sistem ekonomi kerakyatan sebagai bentuk manifestasi Negara sebagai sentrum bagi kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Sistem ekonomi kerakyatan mengacu pada nilai-nilai Pancasila sebagai sistem nilai bangsa Indonesia yang tujuannya adalah mewujudkan keadilan sosial. Nilai-nilai dasar sebagai berikut:

- 1) Ketuhanan, dimana “roda kegiatan ekonomi bangsa di gerakkan oleh rangsangan ekonomi, sosial dan moral”.
- 2) Kemanusiaan, yaitu “kemerataan sosial, yaitu ada kehendak kuat warga masyarakat untuk mewujudkan pemerataan sosial, tidak membiarkan terjadi dan berkembangnya ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial”.
- 3) Kepentingan nasional (Nasionalisme Ekonomi), dimana dalam era globalisasi yang makin jelas adanya urgensi terwujudnya perekonomian nasional yang kuat, tangguh, dan mandiri”.
- 4) Kepentingan Rakyat banyak (Ekonomi Demokrasi), ekonomi demokrasi berdasar kerakyatan dan kekeluargaan, koperasi dan usaha-usaha kooperatif menjiwai perilaku ekonomi perorangan dan masyarakat.
- 5) Keadilan sosial, yaitu “Keseimbangan yang harmonis, efisien, dan adil antara perencanaan nasional dan desentralisasi ekonomi dan otonomi yang luas, bebas, dan tanggung jawab, menuju perwujudan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”

Ekonomi kerakyatan merupakan sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi rakyat. Dimana ekonomi rakyat sendiri adalah sebagai kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan oleh rakyat dengan secara mengelola sumber daya ekonomi yang dikuasainya (Mujiatun, 2020).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pendukung penelitian ini, maka dibawah ini peneliti tampilkan penelitian-penelitian yang relevan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Sulistyo (2010)	Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah dengan Basis Ekonomi Kerakyatan di Kabupaten Malang	masalah yang dihadapi UKM secara umum di Kabupaten Malang adalah mengenai modal usaha, pemasaran produk, manajemen dan sumber daya manusia yang rendah. Usaha untuk mengatasi masalah tersebut berdasarkan ekonomi kerakyatan yaitu menciptakan iklim usaha yang kondusif, membantu dalam hal permodalan, mengadakan pelatihan, mengembangkan promosi dan kerjasama dan perlindungan usaha.
2	Supriyanto (2006)	Pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) sebagai salah satu upaya penanggulangan kemiskinan	Dalam Program Aksi Pengentasan Kemiskinan melalui pemberdayaan UMKM yang telah dicanangkan Presiden Yudhoyono pada tanggal 26 februari 2005. Program aksi penumbuhan iklim usaha

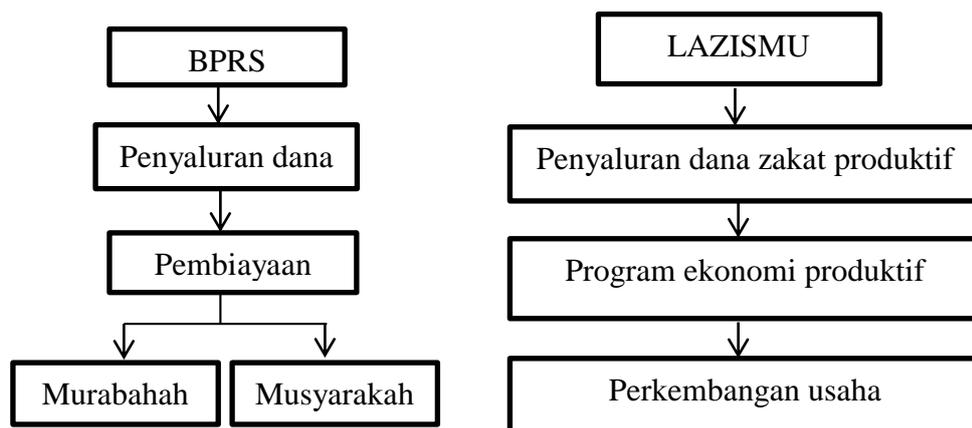
			<p>kondusif bertujuan untuk memfasilitasi terselenggaranya kondisi lingkungan usaha yang efisien secara ekonomi, sehat dalam persaingan, dan tidak adanya diskriminasi bagi kelangsungan dan peningkatan.</p>
3	Nadia Ika Purnama (2017)	<p>Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera utara</p>	<p>Yang dibutuhkan masyarakat miskin tidak hanya bantuan modal/materi, tetapi juga suatu kondisi yang kondusif yang memungkinkan mereka untuk membentuk jaringan social dan ekonomi di antara mereka sendiri. Pemerintah atau lembaga swadaya merupakan lembaga terbaik untuk menyediakan lingkungan tersebut (Ika Purnama et al., 2021).</p>
4	Rahmad Bahagia (2022)	<p>Peran lembaga keuangan mikro syariah dalam pemberdayaan UMKM</p>	<p>Lembaga keuangan syariah sangat membantu UMKM dalam mendapatkan dana untuk operasionalnya melalui program kredit usaha syariah, program KUR menawarkan berbagai fasilitas pemenuhan modal bagi UMKM untuk dapat terus berkembang dan mempertahankan usahanya. Melalui lembaga keuangan syariah UMKM juga sangat terbantu dengan system bagi hasil yang tidak memberatkan pelaku usaha.</p>
5	Umar Putra Maya	<p>Konsep pengembangan</p>	<p>Kebijakan pemerintah</p>

	(2015)	ekonomi kerakyatan dikota medan	daerah menguntungkan investasi asing dan kurang memaksimalkan keberadaan UMKM. Padahal UMKM merupakan sektor yang menjadi basis partisipasi tinggi masyarakat (ciri ekonomi kerakyatan), sehingga evaluasi kebijakan pemerintah harus segera diambil oleh pemerintah daerah untuk memaksimalkan potensi daerah (Putra, 2015).
--	--------	---------------------------------	---

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah alat ukur yang digunakan sebagai alat penelitian untuk membantu penulis menggali data lapangan agar peneliti tidak membuat persepsi sendiri.

Penelitian ini mengulas tentang Peran Lembaga Profit Syariah dan Non-Profit Dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan (PT. BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan) yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal dalam bentuk angka. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif analisis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu penulis untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan yang hendak membuat gambaran suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang diambil sebagai obyek penelitian penulis adalah PT. BPRS Gebu Prima Medan, Alamat Jl. Arief Rahman Hakim dan Lazismu Kota Medan, Alamat Jl.Mandala By Pass No. 140, Bantan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20224.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jadwal	Bulan/Minggu											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul												
2	Penulisan Proposal												
3	Bimbingan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Pengumpulan Data												
6	Bimbingan Skripsi												
7	Sidang Skripsi												

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, yaitu data yang dibuat oleh penulis khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani. Data dikumpulkan sendiri oleh

penulis langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Data Sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui wawancara dan pencatatan masalah yang diteliti.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mencari referensi dari buku-buku dan referensi lainnya yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

3. Dokumentasi (study pustaka)

Dokumentasi yaitu teknis yang digunakan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data yang ada pada objek penelitian dalam hal ini adalah PT. BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan.

E. Teknis Analisis Data

Menjabarkan dalam unit-unit melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari, membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Tujuan dari analisis data adalah untuk menjelaskan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis.

1. Reduksi Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini akan direduksi, agar tidak bertumpuk-tumpuk guna memudahkan pengelompokan data serta memudahkan dalam menyimpulkannya. Menurut Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan,

pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data yang muncul dari catatan yang tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun dari kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi bentuk jenis matriks, grafik, dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

3. Kesimpulan

Kesimpulan diambil setelah dilakukan pengolahan data dan analisis data. Kesimpulan bertujuan untuk memberikan gambaran final dari hasil penelitian yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan temuan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka penulis melakukan pemeriksaan keabsahan temuan hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis memeriksa kembali apakah data yang telah diterima selama ini sudah sesuai dengan aslinya atau tidak. Jika data tidak sesuai dengan aslinya maka penulis melakukan pengamatan kembali.

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan

peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita memeriksa soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka penulis dapat memeriksa kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian PT. BPRS Gebu Prima Medan

a. PT. BPRS Gebu Prima Medan

Sebelum mengadakan penelitian, yang perlu dilakukan adalah menentukan tempat penelitian. Tempat penelitian dilakukan untuk mengetahui letak dan wilayah penelitian. Penelitian dilaksanakan di PT. BPRS Gebu Prima Medan yang terletak di Jl. Arief Rahman Hakim, Ps. Merah Tim., Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20227. Dan perusahaan ini berada disebelah kiri jika arus lalu lintasnya dari arah pajak sukrame

b. Visi dan Misi Perusahaan

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Gebu Prima Medan sebagai lembaga keuangan memiliki visi dan misi dalam menjalankan aktivitasnya, yaitu:

VISI : Terwujudnya sistem perbankan syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian. Dalam Rangka:

- 1) Keadilan
- 2) Tolong-Menolong
- 3) Menuju kebaikan dengan tujuan mencapai kemaslahatan

MISI : Membantu perekonomian masyarakat lemah yang bertujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf/ hidup masyarakat melalui

pengembangan dunia usaha dan pemberdayaan dunia usaha dan pemberdayaan dunia usaha ekonomi rakyat, serta memberi nilai tambah kepada pemilik dan kesejahteraan kepada karyawan.

MOTTO : “Berkembang Bersama Umat”

c. Makna Logo PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan

Logo merupakan identitas suatu perusahaan. Karena dengan adanya logo, maka identitas tersebut mudah diketahui oleh masyarakat. Selain itu, logo menggambarkan fungsi dan tugas instansi.

Gambar 4.1

Logo PT. BPRS Gebu Prima Medan



Sumber: PT. BPRS Gebu Prima Medan

- a. Hitam
Merupakan alim ulama yang menangui, membimbing dan mengarahkan
- b. Merah
Menunjukkan kecerdasan yang tetap dinaungi oleh alim ulama agar tetap terarah dan tidak melenceng dari koridor agama
- c. Kuning

Merupakan pekerja yang memiliki kecerdasan dan memiliki arah yang tepat agar tidak melenceng dari koridor agama karena mendapat bimbingan dan arahan dari alim ulama

Logo PT. BPRS Gebu Prima Medan ini secara tidak langsung memberi dorongan untuk melaksanakan pekerjaannya dengan tanggung jawab dan memiliki kecerdasan tinggi dengan tetap dinaungi oleh alim ulama, agar tetap dalam jalur syariah.

d. Produk-Produk PT. BPRS Gebu Prima Medan

1) Penghimpunan Dana terdiri dari:

- a. Tabungan
- b. Simpanan Zakiyah
- c. Deposito Prima

a) Tabungan terdiri dari beberapa jenis yaitu:

- 1) Tabungan Gema Mudharabah merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum yang memiliki kelebihan dan keuntungan seperti: mendapat bagi hasil yang halal, murni, keamanan yang dijamin oleh Pemerintah serta menguntungkan dengan mendapat nisbah sebesar 20% untuk nasabah tabungan GEMA, setiap saat dapat ditarik tanpa dikenakan biaya administrasi dengan setoran awal Rp50.000
- 2) Tabungan Tholib merupakan tabungan pelajar khusus menampung simpanan mahasiswa sampai dengan pelajar sekolah dasar, tabungan ini disamping mendapat bagi hasil yang menarik, juga mendapat peluang menerima beasiswa dan hadiah-hadiah yang menarik bagi mahasiswa dan pelajar yang memiliki prestasi yang baik serta yang kurang mampu,

disamping itu tabungan Tholib juga dijamin oleh pemerintah. disamping itu tabungan Tholib juga dijamin oleh pemerintah.

- 3) Tabungan Wahyu merupakan tabungan Qurban, tabungan ini khusus memfasilitasi simpanan masyarakat yang ingin berqurban secara mudah dan terencana, tabungan wahyu disamping mendapat bagi hasil yang menarik, juga memberikan pilihan kepada nasabah terhadap teknis berqurban antara lain: Nasabah bisa membeli hewan qurban sendiri atau nasabah menyerahkan pembelian hewan qurban kepada pihak bank atau nasabah menyerahkan pelaksanaan qurban sepenuhnya kepada pihak bank dan pihak bertanggung jawab mendistribusikan daging qurban kepada yang berhak, disamping itu Tabungan Wahyu juga dijamin oleh pemerintah.
 - 4) Tabungan Jabal Rahmah merupakan tabungan bagi masyarakat yang berniat ingin menunaikan ibadah haji dengan aman dan terencana, Tabungan Jabal Rahmah disamping mendapat bagi hasil yang menarik dari pihak bank, calon jama'ah juga mendapat paket dan bingkisan yang menarik, disamping itu Tabungan Jabal Rahmah juga dijamin oleh pemerintah.
- b) Simpanan Zakiyah merupakan yang menampung zakat, infaq, Sadaqah dan Waqaf tunai dari kaum muslimin yang berkelebihan harta yang disalurkan kepada pengusaha kecil muslim yang dhu'afa, dalam rangka menekan kemiskinan dan pekerjaan meminta-minta dari kaum muslimin, serta menghindari umat islam dari jeratan rentenir. Dana tersebut akan disalurkan kepada pengusaha kecil kita dalam bentuk pembiayaan Al-Qardul Hasan: yaitu pembiayaan kebajikan

dimana tidak dipungut bagi hasil sedikitpun. Simpanan Zakiyah juga dapat disalurkan sesuai dengan permintaan Muzaky yang bersangkutan.

- c) Deposito Prima merupakan simpanan berjangka waktu 1(satu) bulan, 3(tiga) bulan, 6 (enam) bulan, deposito Prima tidak dapat dicairkan sebelum masa jatuh tempo, keuntungan dan kelebihan deposito prima disamping aman dan dijamin oleh pemerintah, juga mendapat bagi hasil yang menarik dengan nisbah 70% untuk deposan dan 30% untuk bank, bagi hasil diambil dari pendapatan bruto bank bulan berjalan.

Penyaluran Dana pada PT. BPRS Gebu Prima, penyaluran dana disebut dengan pembiayaan maka prinsipnya bank memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada nasabah melalui syarat atau ketentuan kebijaksanaan bank yang berlaku. Sektor pembiayaan ini dalam bentuk modal usaha perdagangan, industri menengah dan kebawah, jasa pertanian dan perkebunan serta pembiayaan yang bersifat konsumtif. Jenis pembiayaan melampirkan produktif dan nonproduktif diberikan sesuai dengan batas maksimal pemberian pembiayaan (legal lending limit) setiap debitur tidak lebih dari modal setor bank.

2) Pembiayaan

Produk pembiayaan merupakan produk dimana bank melakukan kegiatan usahanya berupa menyalurkan dana untuk masyarakat, berikut pembiayaan yang ada di PT. BPRS Gebu Prima Medan

- a) Pembiayaan Modal Kerja(Mudharabah) adalah suatu perjanjian pembiayaan antara bank dengan pengusaha, dimana pihak bank menyediakan pembiayaan modal

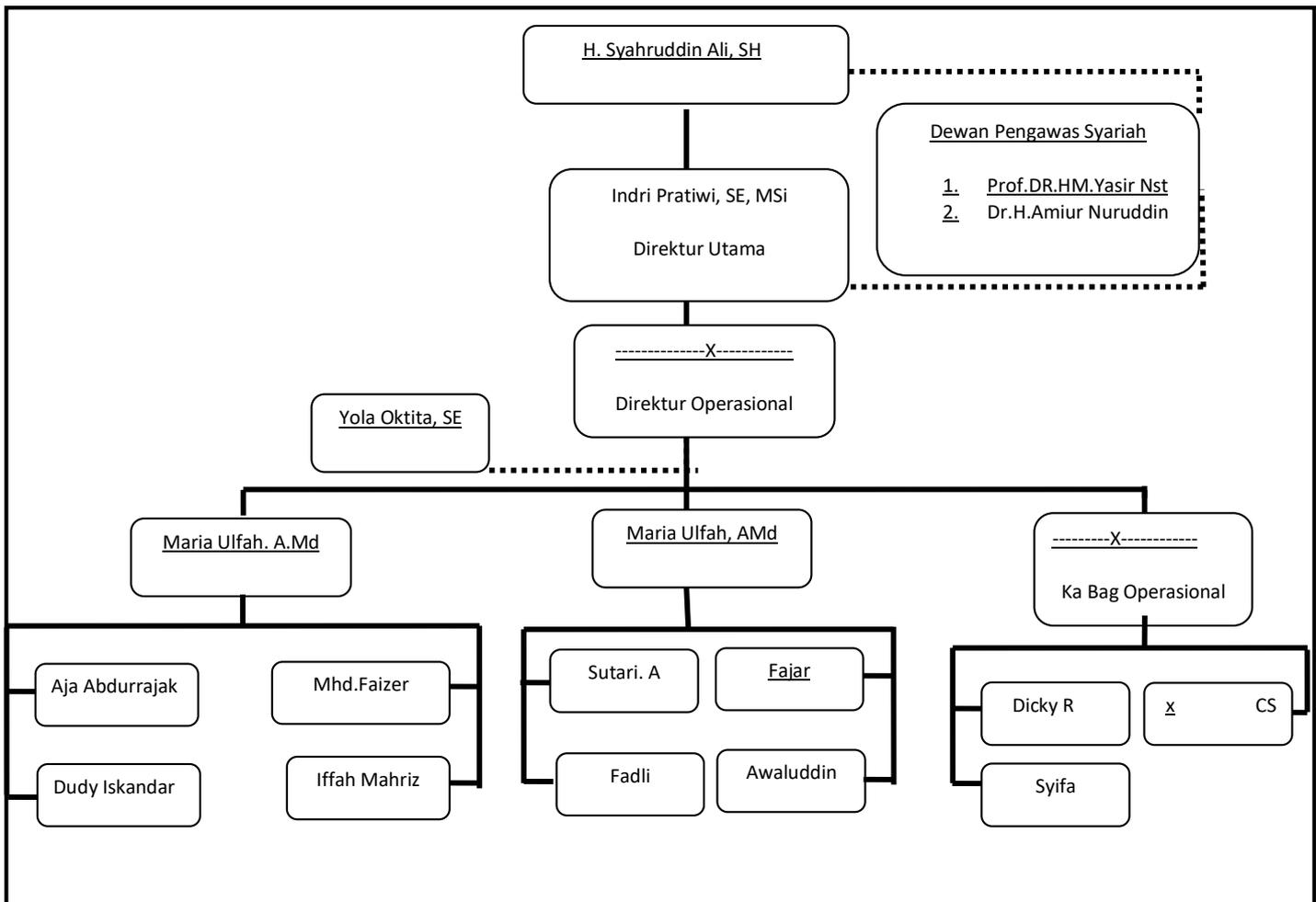
usaha atau proyek yang dikelola oleh pihak pengusaha atas perjanjian bagi hasil.

- b) Pembiayaan Musyarakah adalah suatu perjanjian pembiayaan antar bank dengan pengusaha, dimana baik pihak bank maupun bidang pengusaha secara bersama membiayai suatu usaha atau proyek yang dikelola secara bersama pula atas dasar bagi hasil sesuai dengan penyertaan.
- c) Pembiayaan Bai Baithaman Aj'il Pembiayaan Bai Baithaman Aj'il adalah suatu perjanjian yang disepakati antar bank dengan nasabah, dimana bank menyediakan dana untuk pembelian barang atau asset yang dibutuhkan nasabah untuk mendukung suatu usaha proyek
- d) Pembiayaan Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian setelah ada pemesan dari nasabah. Pembiayaan murabahah dapat dilakukan secara tunai atau cicilan. Dalam pembiayaan murabahah secara cicilan diperkenankan adanya potongan. Bank dapat memberikan potongan apabila nasabah mempercepat pembayaran cicilan atau melunasi piutang murabahah sebelum jatuh tempo.
- e) Pembiayaan Qordul Hasan adalah perjanjian pembiayaan antara bank dengan nasabah yang dianggap layak menerima yang diprioritaskan bagi pengusaha kecil yang potensial akan tetapi tidak mempunyai modal apapun, selain kemampuan berusaha serta perorangan lainnya yang berada dalam

keadaan terdesak, dimana penerimaan kredit hanya diwajibkan mengambil pokok pinjaman pada waktu jatuh tempo dan bank hanya membebani nasabah atas biaya administrasi.

d. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

1. Struktur Organisasi



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perusahaan

2. Deskripsi Tugas

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Desain struktur organisasi PT.BPRS Gebu Prima Medan didasarkan atas hal sebagai berikut:

- a. Besar kecilnya perusahaan.
- b. Karakteristik organisasi dan kepemilikan.
- c. Sifat kegiatan usaha.
- d. Keanekaragaman dan tingkat kompleksitas organisasi.
- e. Metode pengolahan data.
- f. Persyaratan peraturan perundang-undangan yang harus ditepati.

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka pembagian tugas dalam setiap jabatan adalah sebagai berikut:

1) Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan perwakilan dari pemilik modal yang mewakili wewenang antara lain:

- a. Mewakili pemilik atau pemegang saham untuk melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan Direksi dan pelaksanaan tugas direksi.
- b. Memberikan arahan mengenai kebijaksanaan dan pelaksanaan tugas direksi serta selalu memperhatikan setiap pertimbangan ekonomi serta keuangan dan perbankan.
- c. Mengawasi direksi dalam melaksanakan tugas.
- d. Meminta pertanggungjawaban direksi serta memberikan bantuan pengawasan kepada direksi atas kebijakan yang diambil.

2) Dewan Syariah

Dewan Syariah memiliki tugas antara lain:

- a. Melakukan pengawasan atas produk perbankan dalam rangka menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat.
- b. Mengadakan perbaikan terhadap suatu produk bank yang telah atau sedang berjalan.

- c. Memberikan pedoman dan garis-garis besar syariah baik untuk penerahan dana masyarakat, penyaluran dana dan kegiatan bank lainnya.
- d. Memeriksa buku laporan tahunan dan memberikan pernyataan tentang kesesuaian syariah dan semua produk dan operasi selama satu tahun berjalan.

3) Direktur Utama

Tugas dan wewenang Direktur Utama adalah:

- a. Penanggungjawab pada PT. BPRS Gebu Prima Medan dalam tingkat Top Management.
- b. Melakukan perencanaan dalam bidang marketing dan operasional.
- c. Membuat perencanaan anggaran dana untuk rencana kerja satu tahun.
- d. Mempersiapkan sarana dan prasarana kerja, kedudukan tenaga-tenaga terampil dan melaksanakan fungsi control.
- e. Melaksanakan fungsi pemegang kunci ruang khasanah utama apabila direktur operasional berhalangan.
- f. Memberikan keputusan(pembiayaan)kepada calon debitur,setelah melakukan analisa dan evaluasi oleh bagian kapid, marketing dan account officer.
- g. Mengeluarkan surat keputusan pengangkatan dan penghentian pegawai.
- h. Melaksanakan pendekatan kepada nasabah melalui keagamaan dan memberikan motivasi dalam rangka pengembangan usaha bank dan nasabah.
- i. Menjaga dan mempertahankan kredibilitas bank dalam bentuk perkembangan laba usaha, pengelolaan dana yang efektif dan menjaga

stabilitas likuiditas bank serta menuju kepada prinsip kehati-hatian.

- j. Melaksanakan pembuatan laporan setiap bulan Bank Indonesia dan dewan komisaris.

4) Direktur Operasional

Tugas dari direktur operasional adalah:

- a. Bertanggungjawab sepenuhnya dalam kegiatan operasional bank.
- b. Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengawasan kerja dibidang operasi antara lain: cash and teller, jasa nasabah, accounting, dan bagian umum.
- c. Mengadakan pengarah dan pembinaan serta pengawasan terhadap jalanya operasional BPS Gebu Prima Medan.
- d. Menyetujui tiket pembukuan dan menandatangani bilyet deposito mudharabah.
- e. Melakukan pemeriksaan kas apabila terjadi ketidaksesuaian
- f. Melaporkan kepada direktur utama serta membuat berita acara atau hasil pemeriksaan yang dilakukan.
- g. Memeriksa dan menyetujui laporan anggaran neraca harian dan laba rugi dari bagian accounting

5) Kepala Bagian Marketing

Memiliki tugas antara lain:

- a. Membantu direktur utama dalam mengolah kegiatan dibidang marketing.
- b. Mengkoordinir tugas-tugas dibagian sub bidang marketing.
- c. Memeriksa kelengkapan data calon debitur.

- d. Melaksanakan proses analisa pembiayaan berdasarkan batas limit yang diberikan oleh direksi dalam pemutusan kredit.
- e. Melaksanakan peninjauan usaha calon debitur.
- f. Melaksanakan monitoring sistem kredit (pembiayaan) yang telah disetujui melalui bagian administrasi kredit.
- g. Memberikan persetujuan overdraft sesuai limit yang ditentukan oleh direksi.
- h. Memberikan persetujuan tentang penerbitan half sheet (nota persetujuan pembukuan) pinjaman yang diberikan melalui bagian administrasi kredit.
- i. Mempersiapkan jadwal review kredit secara tahunan.
- j. Kepala Bagian Operasi. Kepala bagian operasi memiliki tugas antara lain untuk mengkoordinir tugas seluruh bagian sub operasional dan melaksanakan fungsi sebagai putusan cheecker dan semua tiket transaksi bank

6) Bagian Umum dan Personalia

- a. Melaksanakan pemeliharaan semua barang aktiva tetap dan inventaris kantor sertabiaya-biaya kantor.
- b. Melaksanakan pembelian alat-alat kantor seizin direksi.
- c. Melaksanakan pembelian barang aktiva tetap dan inventaris kantor seizin direksi.
- d. Mencatat pembelian barang aktiva tetap dan inventaris serta melakukan penyusutan berdasarkan umur ekonomis.

- e. Melaksanakan serta memelihara pembayaran uang muka dan melakukan amortisasi biaya sesuai dengan taksiran umur ekonomis.
- f. Menerima dan memberhentikan pegawai seizin dari direksi.

7) Customer Service

Adapun tugas dan wewenang dari jabatan ini adalah:

- a. Memberikan informasi kepada nasabah.
- b. Melakukan pemantuan rekening dan transaksi nasabah yang mencurigakan.
- c. Melaksanakan penerapan prinsip mengenal nasabah di kantor.
- d. Melakukan pelayanan penentuan saldo rekening.

8) Jumlah Tenaga Kerja Dan Jam Kerja Adapun profil pegawai pada PT.BPRS Gebu Prima Medan sebagai berikut:

- a. Jumlah dewan komisaris pada PT. BPRS Gebu Prima Medan sebanyak 1 orang.
- b. Jumlah pegawai PT. BPRS Gebu Prima Medan sebanyak 11 orang yang terdiri dari karyawan 4 orang dan karyawan 7 orang tersebar dalam berbagai posisi.
- c. Rata-rata pendidikan terakhir pegawai PT. BPRS Gebu Prima Medan adalah S1.
- d. Status kepegawaian untuk berbagai posisi ada yang sudah menjadi pegawai tetap dan ada juga yang masih berstatus pegawai kontrak.

9) Jam kerja

Adapun jam kerja yang berlaku selama ini di PT.BPR Syariah Gebu Prima Medan adalah di mulai pada pukul 07:30 WIB dan berakhir pukul 17:10 WIB. Sebelum jam kerja dimulai pada pukul tersebut. Para karyawan harus sudah berada di kantor untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas perbankan. Pada sore harinya aktivitas perubahan perbankan sudah berakhir dan karyawan harus menyusun dan merapikan berkas agar tidak hilang dan kececeran, akan tetapi ada beberapa karyawan yang harus menambah jam kerjanya (lembur).

10) Sistem Pengupahan dan Fasilitas

Sistem pengupahan yang ada di PT. BPRS Gebu Prima Medan di berikan dengan pembayaran upah/gaji yang di laksanakan setiap bulannya, dimana besar upah/gaji sesuai dengan tingkat jabatan masing-masing karyawan. Fasilitas yang di dapat adalah berupa tunjangan kesehatan, bonus upah lembur, pemberian fasilitas berupa mobil dan sepeda motor dinas untuk kegiatan operasional dan promosi produk perusahaan.

3. Lokasi Penelitian Lazismu Kota Medan

a. Lazismu Kota Medan

Lokasi kantor LAZISMU Kota Medan terletak di Jl. Mandala ByPass No. 140, Bantan, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20224. Merupakan lokasi yang strategis, berdekatan dengan sekolah dan tepat di depan jalan besar. Lokasi juga berdekatan dengan masjid.

b. Visi dan Misi

VISI : Menjadi Lembaga Amil Zakat terpercaya.

MISI :

- 1) Optimalisasi pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan.
- 2) Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovasi dan produktif.
- 3) Optimalisasi pelayanan donatur.

c. Makna Logo Lazismu Kota Medan

Gambar 4.3

Logo Lazismu Kota Medan



Sumber: Lazismu Kota Medan

Logo Lazismu secara visual terdiri dari 8 butir padi yang tersusun melingkar, 1 butir padi mengarah ke atas sebagai simbol Tauhid juga sedekah terbaik ke Allah yang akan tumbuh menjadi 7.000 (digambarkan dengan 7 butir padi lainnya yang saling terkait).

8 butir padi juga memberi makna manfaat ke 8 arah mata angin seluruh penjuru dunia perlambang Rahmatan lil Alamiin.

Warna oranye melambangkan warna matahari yang mengacu pada Muhammadiyah, sekaligus spirit dan passion untuk berlomba-lomba dalam kebaikan.

d. Produk Lazismu Kota Medan

Keuangan

Manajemen keuangan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah Muhammadiyah Kota Medan adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan. Adapun jenis pembagian tata kelola dana dalam system yang berlaku di badan pengelolaan Lazismu Kota Medan yaitu:

1) Jenis Sumber Dana

- a. Zakat
- b. Infaq/shodaqoh
- c. Wakaf
- d. Qurban
- e. Dana kemanusiaan
- f. Dana zakat khusus
- g. Dana infaq khusus

2) Sifat Penyaluran

- a. Bantuan sesaat atau pemberdayaan

3) Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Dana

Penerimaan Dana

- a. Setiap penerimaan dana harus dilengkapi dengan bukti penerimaan dan diterima oleh petugas yang berwenang dan langsung dilakukan pencatatan
- b. Dana hasil jemput donasi harus segera diserahkan dan dilakukan pencatatannya
- c. Accounting membuat catatan atas penerimaan kas ke dalam daftar donatur untuk di publikasikan melalui media Lazismu.

Pengeluaran Dana

- a. Setiap pengeluaran dana harus melalui mekanisme pengajuan proposal maupun memo
- b. Pengajuan proposal dari pihak di proses max 14 hari kerja
- c. Pengajuan memo program dilakukan oleh masing-masing manajer program dengan persetujuan pengurus atau tanpa persetujuan pengurus dengan catatan program tersebut telah di sepakati

Pengadaan dan Penghapusan Barang

- a. Setiap pengadaan barang harus dibuatkan surat usulan pengadaan barang/memo secara rinci
- b. Setiap pengajuan barang yang tidak terdapat dalam anggaran harus disetujui oleh Badan Pengurus melalui mekanisme rapat

Penghapusan barang

- a. Penghapusan barang dilakukan jika secara teknis tidak dapat dipergunakan
- b. Setiap penghapusan barang harus dibuatkan daftarnya
- c. Penghapusan barang terlebih dahulu dilakukan melalui mekanisme rapat pengurus

Laporan Keuangan

- a. Laporan Naraca
- b. Laporan sumber dan penggunaan dana
- c. Laporan arus kas
- d. Catatan atas laporan keuangan

Pengendalian dan pengawasan Keuangan

- a. Setiap bulan accounting melakukan kas opname yang ditanda tangani oleh finance, accounting serta manajer atau badan pengurus
- b. Audit internal dilakukan manajer ataupun oleh badan pengurus

Perangkat pembukuan/bukti transaksi

- a. Bukti transaksi penerimaan
- b. Bukti transaksi pengeluaran

Perangkat lain

- a. Buku kas
- b. Buku Bank
- c. Kartu Anggaran
- d. Kartu Harta

Fundraising dan Kerjasama

Fundraising dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu maupun kelompok. Tanpa strategi yang kuat dalam menjalankan penghimpunan dana maka tidak akan maksimal dalam memperoleh dana

- a) Merencanakan dan merancang program penghimpunan dana dan pelayanan Lazismu kemudian diusulkan kepada ditekotor
- b) Mengkoordinasikan dana pelaksanaan program penghimpunan Lazismu yang telah mendapat persetujuan dari wali amanah dan dewan syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus :
 - 1) Bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan program penghimpunan.

- 2) Membuat dan menyampaikan laporan kepada direktur.
- 3) Direktur program pengumpulan membawahi dan bertanggung jawab atas kegiatan dan kinerja divisi dibawahnya.

Adapun tahapan melakukan pengumpulan dana *fundraising* yaitu sebagai berikut :

Tahap 1 : Persiapan

- 1) Menyusun strategi, teknik dan rencana tindakan *fundraising*.
- 2) Menyusun strategi dan konsep proposal galang dana.
- 3) Menyusun strategi taktik dan rencana tindakan galang wakaf tunai.

Tahap 2 : Pelaksanaan

- 1) Mengelola galang dana wakaf tunai
- 2) Mengelola galang dana.
- 3) Mengelola strategi dan operasional *fundraising*.

e. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

1. Struktur Organisasi Lazismu

Tujuan dari struktur perusahaan adalah untuk lebih mudah dalam pemebentukan dan penetapan orang-orang atau personal dari suatu perusahaan dan untuk memperjelas dalam bidang masing-masing tiap personal sehingga tujuan dari perusahaan dapat dicapai serta bagaimana seharusnya hubungan fungsional antara personal yang satu dengan lainnya.



Gambar 4.4 Struktur Organisasi Perusahaan

2. Deskripsi Tugas

a. Dewan Syariah

- 1) Menetapkan, memutuskan dan mengeluarkan rekomendasi dan fatwa pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat
- 2) Menampung, mengkaji dan menyampaikan pendapat tentang hukum dan pemahaman pengelolaan zakat

b. Badan Pengawas

- 1) Melakukan pengawasan dan pembinaan yang berkaitan dengan pengelolaan Lazismu Kota Medan kepada Badan Pengurus dan Badan Pelaksana
- 2) Mengeluarkan rekomendasi dan penilaian terhadap kinerja Badan Pengurus dan Badan Pelaksana

c. Badan Pengurus

Ketua:

- 1) Memimpin rapat-rapat yang dilaksanakan di Lazismu Kota Medan
- 2) Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dan pelaksanaan program yang dilakukan oleh badan pelaksana (eksekutif)
- 3) Dapat menyetujui dan memerintahkan realisasi atau pembayaran bantuan dan pembiayaan program yang telah ditetapkan
- 4) Bersama sekretaris menandatangani surat-surat berharga atau administrasi yang berhubungan dengan perbankan

Wakil Ketua:

- 1) Memimpin rapat yang dilaksanakan Lazismu Kota Medan apabila Ketua Berhalangan Hadir
- 2) Mewakili Lazismu Kota Medan untuk menghadiri undangan pihak lain apabila ketua berhalangan hadir
- 3) Diminta atau tidak diminta dapat memberi pertimbangan kepada Ketua ketika hendak mengambil keputusan
- 4) Bersama sekretaris dapat menandatangani surat-surat organisasi yang berhubungan dengan administrasi umum Lazismu Kota Medan

Anggota

- 1) Mentaati peraturan internal dan disiplin yang ada pada Lazismu
- 2) Aktif melaksanakan dan mengembangkan program atau kegiatan yang ada pada LazismuMemperluas

ke anggotaan dengan menyebarkan asas dan tujuan Lazismu

Sekretaris

- 1) Memimpin rapat yang dilaksanakan Lazismu apabila ketua dan wakil ketua berhalangan hadir
- 2) Bertanggung jawab atas kegiatan dan pelaksanaan operasionalisasi kantor, administrasi dan kesekretarisan Umum Lazismu
- 3) Dengan Wakil Ketua atau sekretaris dapat menandatangani surat-surat organisasi yang berhubungan dengan administrasi umum Lazismu Kota Medan

Wakil Sekretaris

- 1) Mewakili sekretaris apabila berhalangan hadir terutama untuk setiap aktifitas kesekretarisan dan tata kerja Lazismu
- 2) Bersama sekretaris mengawasi seluruh penyelenggaraan aktifitas Lazismu di bidang administrasi dan tata kerja dan menghadiri rapat-rapat yang ada pada Lazismu

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan, maka peneliti menemukan beberapa temuan mengenai data yang peneliti perlukan. Untuk lebih jelasnya dibawah ini peneliti akan menguraikan satu-persatu temuan yang peneliti temukan dilapangan. Untuk itu disusun pedoman perolehan data penelitian yang dijadikan sebagai pedoman wawancara. Untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil

wawancara, maka berikut ini akan dideskripsikan data hasil penelitian PT. BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan sebagai berikut:

a) Wawancara PT. BPRS Gebu Prima Medan

1. Apa masalah yang terjadi di PT. BPRS Gebu Prima Medan dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan?

Jawaban: Masalah yang terjadi dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan adalah kurangnya rasa ingin berkembang bagi sebagian masyarakat kelas mikro untuk memahami dan menggunakan waktu, tenaga dan uang yang mereka miliki untuk lebih maju lagi dan mencapai kualitas ekonomi yang meningkat, agar mendapat kehidupan yang lebih baik. Masyarakat kelas mikro ini menganggap kesenjangan social yang sudah terlalu besar membatasi kemungkinan mereka untuk maju. Mereka akhirnya akan merasa melakukan sesuatu akan menjadi hal yang sia-sia, semuanya kembali kepada pemikiran masing-masing individu.

2. Apa yang dilakukan PT. BPRS Gebu Prima Medan dalam melakukan pengembangan ekonomi kerakyatan?

Jawaban:

- a. Memberikan edukasi dan literasi tentang produk keuangan, cara menyikap uang, serta memberikan pengetahuan yang mendasar tentang pentingnya menabung.
 - b. Memberikan akses untuk mendapatkan pembiayaan untuk kepentingan usaha yang dimiliki kelompok mikro untuk mencapai peningkatan finansial bagi setiap individu yang berusaha untuk maju.
3. Bagaimana respon nasabah terhadap ekonomi kerakyatan yang diberikan oleh PT. Gebu Prima Medan?

Jawaban: respon nasabah yang dimiliki baik, tetapi belum mencapai hasil yang diharapkan karena tidak terjadinya peningkatan yang diharapkan terhadap kesadaran ekonomi kelompok mikro tersebut.

4. Bagaimana tingkat pencapaian program UMKM yang diberikan oleh PT. BPRS Gebu Prima Medan?

Jawaban: tingkat pencapaian program UMKM yang diberikan oleh BPRS Gebu Prima Medan dinilai tinggi bila dinilai dari total pembiayaan yang telah diberikan oleh perusahaan berhasil meningkat secara tajam, tetapi dalam kenyataannya banyak nasabah berulang yang melakukan pembiayaan kembali, untuk nasabah baru sendiri masih belum mencapai 50% dari total nasabah yang melakukan pembiayaan kepada BPRS, sedangkan beberapa nasabah baru sendiri melakukan pembiayaan lebih kepada pemenuhan bersifat konsumsi dibandingkan pengembangan usaha yang dimiliki atau memang beberapa memang tidak mempunyai usaha untuk dikembangkan.

5. Bagaimana alternative solusi PT. BPRS Gebu Prima Medan terhadap program UMKM?

Jawaban: untuk dapat mengembangkan usaha UMKM yang dimiliki nasabah untuk mencapai hasil yang lebih baik dan berkembang menjadi usaha yang lebih besar lagi kedepannya. Kita berusaha bersinergi dengan UMKM untuk sama-sama mencapai hasil yang diharapkan bagi semua pihak.

6. Bagaimana hubungan kerjasama antara BPRS dengan nasabah?

Jawaban: hubungan kerjasama yang terjadi dengan para nasabah BPRS adalah baik, dilihat dari banyaknya nasabah kembali melakukan pembiayaan kepada BPRS bila mereka telah menyelesaikan pembiayaan sebelumnya, atau tetap menjadi alternative bagi nasabah untuk memohon pembiayaan baru bila dibutuhkan.

b) Wawancara Lazismu Kota Medan

1. Apa masalah yang terjadi di Lazismu Kota Medan dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan?

Jawaban: Masalah yang didapat oleh lazismu adalah banyak masyarakat yang tidak bisa mengenal konsep, banyak karakter masyarakat saat ini yang hanya menunggu sekedar untuk diberikan saja, banyak masyarakat yang tidak mau dibangun ekonominya, jadi mereka lebih senang tangan mereka selalu dibawah. Maka sebenarnya langkah yang harus kita lakukan dari awal yaitu merubah karakter mereka. kendala lainnya yaitu terbatas, kemampuan kita terbatas, permintaan yang sangat banyak, kita juga keterbatasan dana. Dan ini sebenarnya yang menjadi kendala kita juga dalam membuat ekonomi kerakyatan, sehingga memang kita terus berkomunikasi kepada masyarakat terkhusus muzaki untuk terus menyalurkan zakat ke lazismu. Sehingga memang jangkauan kita semakin luas dan kemudian juga manfaat yang kita keluarkan itu juga bisa semakin bermanfaat buat masyarakat.

2. Apa yang dilakukan Lazismu Kota Medan dalam melakukan pengembangan ekonomi kerakyatan?

Jawaban: di lazismu punya program yaitu pemberdayaan umkm. Program pemberdayaan umkm ini adalah program yang isinya itu membantu mereka dari segi mentalnya, setelah mentalnya terbangun mereka itu bisa maju dan merubah kehidupan mereka, kemudian kita kembangkan usahanya dengan cara memberikan mereka modal usaha. Modal usaha disini bukan dalam bentuk uang tetapi dalam bentuk barang. Dana juga diberikan tetapi hanya sebagian saja.

3. Bagaimana respon masyarakat terhadap ekonomi kerakyatan yang diberikan oleh Lazismu Kota Medan?

Jawaban: respon masyarakat ini sangat positif. Karena, semakin kita membantu orang semakin banyak orang yang mengajukan bantuan lagi. Dan ini menjadi antusias yang sangat luar biasa. Sehingga ada peningkatan-peningkatan didalam penyaluran dana zakat infaq dan sedekah

4. Bagaimana tingkat pencapaian program UMKM yang diberikan oleh Lazismu Kota Medan?

Jawaban: setiap program ataupun setiap rencana ini pasti ada tingkat kegagalan dan juga keberhasilan. Jadi kalau di persentasikan dari seluruh yang sudah kita bantu ada sekitar 70% yang sudah berhasil dan ada 30% yang gagal.

5. Bagaimana alternative solusi Lazismu Kota Medan terhadap program UMKM?

Jawaban: kita memberikan bantuan dalam bentuk barang, perubahan dana dan juga monitoring evaluasi dan kita juga bekerja sama dengan ADAI (Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia) dan juga lembaga-lembaga yang lain untuk membina masyarakat yang sudah kita bantu dalam program pemberdayaan umkm.

6. Bagaimana hubungan kerja sama antara Lazismu Kota Medan dengan Masyarakat?

Jawaban: hubungannya ini lebih kepada sifatnya. Kalau masyarakat secara umum. Hubungan lazismu dengan masyarakat dalam sisi penyaluran. Kita bisa menjadikan masyarakat sebagai mitra untuk kita bisa sama-sama mengawasi. Jadi, hubungan lazismu dengan masyarakat ini luas. Makanya kita lihat dari aspek mana. Kalau dari aspek program yaitu informasi terhadap orang yang memang mengajukan bantuan sama kita, kemudian ada juga hubungan terkait dengan masalah program.

C. Pembahasan

Hasil penelitian diatas merupakan proses peneliti lapangan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 25 Agustus 2022 di PT. BPRS Gebu Prima Medan dan pada tanggal 29 Agustus 2022 di Lazismu Kota Medan. Dengan pemenuhan persyaratan surat pra-riset, kemudian pengurusan surat izin riset Fakultas Agama Islam, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, hingga persetujuan *Pawning Staff* PT. BPRS Gebu Prima Medan dan Manager Lazismu Kota Medan.

1. Permasalahan yang dihadapi PT. BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan

Dari hasil penelitian yang didapat bahwa permasalahan yang dihadapi PT. BPRS Gebu Prima Medan dan lazismu Kota Medan dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan adalah:

a. PT. BPRS Gebu Prima Medan

Kurangnya rasa ingin berkembang bagi sebagian masyarakat kelas mikro untuk memahami dan menggunakan waktu, tenaga, dan uang yang mereka miliki untuk lebih maju lagi dan mencapai kualitas ekonomi yang meningkat, agar mendapat kehidupan yang lebih baik. Masyarakat kelas mikro menganggap kesenjangan social yang sudah terlalu besar membatasi kemungkinan mereka untuk maju dan pada akhirnya mereka akan merasa melakukan sesuatu akan menjadi hal yang sia-sia.

b. Lazismu Kota Medan

Permasalahan yang didapat adalah banyaknya masyarakat yang tidak bisa mengenal konsep, banyak karakter masyarakat saat ini yang hanya menunggu sekedar untuk diberikan saja, mereka lebih senang tangan mereka selalu dibawah dan permasalahan yang lainnya adalah adanya keterbatasan dana sehingga lazismu kota medan harus terus berkomunikasi kepada masyarakat terkhusus muzzaki untuk terus menyalurkan zakat ke lazismu kota medan.

2. Alternative solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan di PT. BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan.

Dari hasil penelitian yang didapat bahwa alternative solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi PT.

BPRS Gebu Prima Medan dan lazismu Kota Medan dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan adalah:

a. PT. BPRS Gebu Prima Medan

Memberikan edukasi dan literasi tentang produk keuangan, cara menyikap uang, serta memberikan pengetahuan yang mendasar tentang pentingnya menabung. Dan memberikan akses untuk mendapatkan pembiayaan untuk kepentingan usaha yang dimiliki kelompok mikro untuk mencapai peningkatan finansial bagi setiap individu yang berusaha untuk maju.

b. Lazismu Kota Medan

Mengenalkan program pemberdayaan umkm, program pemberdayaan umkm ini adalah program yang isinya membantu masyarakat dari segi mentalnya, setelah mentalnya terbangun baru bisa maju dan merubah kehidupan mereka. Kemudian lazismu kota medan mengembangkan usahanya dengan cara memberikan modal usaha. Modal usaha yang di maksud adalah dalam bentuk barang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data dan pembahasan diatas maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Dalam menghadapi permasalahan yang ada pada PT. BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan yaitu:
 - a. PT. BPRS Gebu Prima Medan harus terus mengenalkan ekonomi kerakyatan kepada nasabah agar nasabah tersebut memahami dan menggunakan waktu, tenaga, dan uang yang mereka miliki untuk lebih maju dan mencapai kualitas ekonomi yang meningkat
 - b. Sedangkan Lazismu Kota Medan harus terus berusaha dalam mengenalkan konsep ekonomi kerakyatan kepada masyarakat dan membantu masyarakat untuk merubah karakter mereka agar masyarakat mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

2. Alternative solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada pada PT. BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan yaitu:
 - a. PT BPRS Gebu Prima Medan perlu memberikan edukasi dan literasi tentang produk keuangan, serta memberikan pengetahuan yang mendasar tentang pentingnya menabung. Dan memberikan akses untuk mendapatkan pembiayaan untuk kepentingan usaha yang dimiliki oleh nasabah tersebut.
 - b. Sedangkan Lazismu Kota Medan memiliki beberapa program, salah satunya adalah program pemberdayaan

umkm. Program pemberdayaan umkm adalah program dengan memberikan alat dan bahan untuk berjualan guna merubah kehidupan mereka.

B. Saran

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas penulis memberikan saran yang mungkin menjadi manfaat bagi semua pihak, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi penulis dapat menerapkan, melatih dan mengembangkan ekonomi kerakyatan dalam kehidupan penulis
2. Bagi PT. BPRS Gebu Prima Medan dapat memberikan pemahaman kepada nasabah dan meyakinkan nasabah bahwa pembiayaan dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan sudah sesuai syariah islam
3. Bagi Lazismu Kota Medan dapat lebih menjelaskan kepada masyarakat yang belum begitu paham tentang pemberdayaan umkm yang dimana pemberdayaan umkm tersebut adalah guna membantu mereka untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Diponegoro, U. (2017). *NIRLABA*.
- Fauziah, D. P. (2010). RANCANG bangun sistem informasi pencatatan keuangan organisasi non-profit (studi kasus: DI Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Pattiro). *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4108>
- Hanum, Z. (2014). Analisis Penerapan Transaksi Murabahah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Gebu Prima Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 14(01), 1–12.
- Ika Purnama, N., Pratamu Putri, L., Bahagia, R., & Kapten Mukhtar Basri No, J. (2021). Analisis E-commerce Dalam Membantu Penjualan UMKM di Tengah Pandemi. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21(2), 194–200.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/8503>
- Korompis, C. W. M. (2014). Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Sanggar Seni Budaya Logos Ma’Kantar. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 9(3), 52–60.
<https://doi.org/10.32400/gc.9.3.6124.2014>
- Mu’takhiroh, A., & Nurlaeli, I. (2018). Strategi Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) dalam Pemberdayaan Perekonomian Mustahik di Banyumas Tahun 2010-2014. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.30595/jhes.v1i1.3711>
- Mujiatun, S. (2020). Peran Pemerintah Tentang Pengembangan Perekonomian dalam Perspektif Sistem Ekonomi Kapitalis, Sosialis dan Islam. *Jurnal Analytica Islamica*, 3(1), 90–107.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/440>
- Nasution, A. E. (2017). Menguak Potensi Hasil Perikanan Dalam

Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Nelayan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan di Kota Sibolga. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(2), 185–199.

<https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i2.1800>

Putra, M. (2015). Konsep Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Di Kota Medan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 1–10.

Rizal, S. (2016). Titik Temu Dan Sinergi Ekonomi Islam Dan Ekonomi Kerakyatan. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 3(1), 1–18.

<https://doi.org/10.15408/aiq.v3i1.2493>

Siskawati, S., Hendri, T., & Gustiawati, S. (2015). Analisis Efektivitas Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah di Sektor Riil (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 1–58.

LAMPIRAN



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Eta menjajaki surat ini agar disetujui
Nomer dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BBAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id M fai@umsu.ac.id f umsumedan @ umsumedan umsumedar



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

01 Syaban 1443 H
04 Maret 2022 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tasya Andira
Npm : 1801270027
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,47



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Peran ekonomi kerakyatan dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah			
2	Pola dan struktur pertumbuhan ekonomi kerakyatan di kota medan			
3	Peran lembaga profit syariah dan non profit dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan (BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan)	2/3/22 	Abdul Hedi, MA	 4/3/22

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapka terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Tasya Andira

Keterangan :



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 49/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Wala allahu bi shauqin wa la bi azzamin
Bismillah dan sebagainya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, S.E., M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Abdul Hadi Ismail, Lc, MA

Nama Mahasiswa : Tasya Andira
Npm : 1801270027
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran Lembaga Profit Syariah dan Non-Profit Dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan (PT. BPRS Gebu Prima Medan dan Lazismu Kota Medan)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1/Sept 2022	Perbaiki Bab 4 (V) Penambahan Struktur Organisasi BPRS Gebu Prima Medan		
15/Sept 2022	Perbaiki Bab 5 (V) Perbaiki simpulan & Saran		

Medan, 15 September 2022

Diketahui/Disesujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr.
Muhammad Qorib, M.A.

Diketahui/Disesujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, S.E., M.E.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Abdul Hadi Ismail, Lc, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://faia.umsu.ac.id> faia@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 64/II.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

22 Ramadhan 1443 H
23 April 2022 M

Kepada Yth :
Pimpinan PT. BPRS Gebu Prima
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Tasya Andira
NPM : 1801270027
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran Lembaga Profit Syariah Dan Non-Profit Dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan (PT. BPRS Gebu Prima Medan Dan Lazismu Kota Medan)

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



Dr. Munawir Pasaribu, MA

NIDN : 0116078305



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/IBAN-PT/Akred/IPT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fa.umsu.ac.id>

fa@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 64/IL3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

22 Ramadhan 1443 H
23 April 2022 M

Kepada Yth :
Pimpinan Lazismu Kota Medan
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

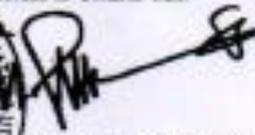
Nama : Tasya Andira
NPM : 1801270027
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran Lembaga Profit Syariah Dan Non-Profit Dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan (PT. BPRS Gebu Prima Medan Dan Lazismu Kota Medan)

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III


Dr. Muzawir Pasaribu, MA
NIDN : 0116078305

CC. File



Medan, 25 Mei 2022

Nomor : 76 /GEMA/V/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian Mahasiswa (Riset)

Kepada

Yth. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara (FAI UMSU)

Di-
Tempat

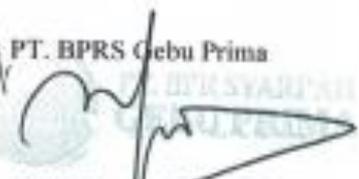
Dengan Hormat,

Bersamaan dengan No. Surat 64/II.3/UMSU-01/F/2022, Kami PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima, perihal Permohonan Riset/Penelitian, dengan ini menyampaikan bahwa kami menyetujui permohonan dimaksud dengan keterangan sebagai berikut :

Nama : Tasya Andira
NIM : 1801270027
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **"Peran Lembaga Profit Syariah dan Non-Profit Dalam Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan (PT. BPRS GEBU PRIMA Medan dan Lazismu Kota Medan)"**

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

PT. BPRS Gebu Prima


Indri Pratomo, SE., M.Si
Direktur Utama

Tembusan :
-File



No. : 091.BP/II.15/G/2022
Lamp. : -
Hal : Surat Balasan Ijazah Riset

Medan, 01 Dzulhijjah 1443 H
01 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Pimpinan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Lembaga Amal Zakat, Infak, dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan telah menerima surat dari Fakultas Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 6411.3-A15U/MBI-010/2022 perihal: Ijazah Riset berdasarkan keputusan Program LAZISMU Kota Medan dengan ini memberikan Ijazah Riset kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Nama : Tanjung Andra
NPM : 1901270027
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi/ T.A : PERAN LEMBAGA PROFIT SYARIAH DAN NON-PROFIT
DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI KEBERAKYATAN (PT.
BPRS GEBU PRIMA MEDAN DAN LAZISMU KOTA MEDAN)

Demikian Surat Balasan Ijazah Riset ini dikalauarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, semoga berbuah kebaikan. Allah SWT meridhai atas segala usaha dan upaya yang kita lakukan. Amin.

BADAN PENGURUS
LAZIS MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN

Ketua

Muhammad Arifin Luthis, S.E.Sy, M.E
NKTAM: 1.216.458

Sekretaris


lazismu
KOTA MEDAN

Muhammad Hilmi, S.E.Sy
NKTAM: 1.287.132

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Tasya Andira
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 12 Agustus 2000
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Alamat : Jl. Mangan VIII Link XVII
Telepon : 081370617832
Nama Ayah : Saliandi
Nama Ibu : Siti Halimah

Pendidikan

1. TK Abu Hafiz : 2005-2006
2. SD Al-Washliyah 30 : 2006-2012
3. MDA Al-Washliyah 30 : 2006-2012
4. SMP Al- Washliyah 30 : 2012-2015
5. SMA Laksamana Martadinata : 2015-2018
6. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2018-2022

Medan, 19 September 2022

Tasya Andira

1801270027

DAFTAR WAWANCARA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : Yola Oktita, S.E
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Jabatan : *Internal Control*

Wawancara PT.BPRS Gebu Prima Medan

1. Apa masalah yang terjadi di PT. BPRS Gebu Prima Medan dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan?
2. Apa yang dilakukan PT. BPRS Gebu Prima Medan dalam melakukan pengembangan ekonomi kerakyatan?
3. Bagaimana respon nasabah terhadap ekonomi kerakyatan yang diberikan oleh PT. BPRS Gebu Prima Medan?
4. Bagaimana tingkat pencapaian program UMKM yang diberikan oleh PT. BPRS Gebu Prima Medan?
5. Bagaimana alternative solusi PT. BPRS Gebu Prima Medan terhadap program UMKM?
6. Bagaimana hubungan kerjasama antara BPRS dengan nasabah?

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden : Putrama Al-Khair S.E
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan/Jabatan : *Manager* Lazismu Kota Medan

Wawancara Lazismu Kota Medan

1. Apa masalah yang terjadi di Lazismu Kota Medan dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan?
2. Apa yang dilakukan Lazismu Kota Medan dalam melakukan pengembangan ekonomi kerakyatan?
3. Bagaimana respon masyarakat terhadap ekonomi kerakyatan yang diberikan oleh Lazismu Kota Medan?
4. Bagaimana tingkat pencapaian program UMKM yang diberikan oleh Lazismu Kota Medan?
5. Bagaimana alternative solusi Lazismu Kota Medan terhadap program UMKM?
6. Bagaimana hubungan kerjasama antara Lazismu Kota Medan dengan masyarakat?



Wawancara kepada internal Control ibu Yola Oktita tentang Pembiayaan
UMKM untuk Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan



Wawancara kepada Bapak Putrama Al-Khair tentang Pemberdayaan UMKM
untuk Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan